

PENGARUH KOMPETENSI PERSONAL GURU BK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Decky Roland Heristyan¹, Titin Swastinah², Siti Rahayu³

¹Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember, Indonesia

²Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember

³Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember

E-mail: decky_heristyan@gmail.com, titinswastinah@yahoo.com, rahayusiti076@gmail.com,

ABSTRAK

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Kompetensi personal atau kepribadian kompetensi personal ialah kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui pengaruh kompetensi personal guru bimbingan dan konseling terhadap aktivitas belajar siswa kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah 145 Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silo. Sampel peneliti dipilih sebanyak 50 siswa dengan metode random sampling. Data dianalisa dengan menggunakan analisa statistik Chi Kwadrat (*Chi Square*). Hasil secara spesifik, kompetensi personal fisik berpengaruh lemah sedangkan kompetensi personal personal dan psikis berpengaruh cukup berarti. Rekomendasi pada penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi Konselor; Belajar; Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

The teacher is the most decisive component in the education system as a whole, which must receive central attention, first and foremost. Personal competence or personality personal competence is the quality of a teacher's personal abilities needed to become a good teacher. This personal competence includes personal abilities related to self-understanding, self-acceptance, self-direction, and self-realization. The purpose of this study is to determine the effect of the personal competence of guidance and counseling teachers on class student learning activities. The population in this study was 145 students of class VIII SMP Negeri 2 Silo. The research sample was selected as many as 50 students by random sampling method. The data were analyzed using Chi Square (Chi Square) statistical analysis. The results specifically show that personal physical competence has a weak effect, while personal and psychological competence has a significant effect. Recommendations in this study are expected that further research can correct the shortcomings of this study.

Keywords: Counselor Competence; Junior High School

PENDAHULUAN

Pendidikan dibentuk melalui proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan seorang pendidik yang mengajarkan dan menyampaikan banyak hal tentang ilmu pengetahuan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama (Manik & Bustomi, 2011; Supranoto, 2015). Figur seorang guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara pendidikan, karena guru selalu terkait sistem pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah (Faiqoh, 2019; Wardana, 2013). Lebih lanjut gurumerupakan sosok yang menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Hidayat, 2020; Novitasari, 2009). Guru merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan (Abbas, 2013). Namun kenyataannya masih banyak guru yang kurang memperhatikan peranannya sebagai seorang guru, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagaipemegang peran utama (Huda, 2017; Musri; 2021). Lebih lanjut guru harus memiliki kompetensi yang baik terutama kompetensi personal atau kepribadian.

Kompetensi personal atau kepribadian kompetensi personal ialah kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri,

penerimaan diri, pengarahannya diri, dan perwujudannya diri (Robbin, 2007; Wibowo, 2007). Pribadi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran (Elihami & Syahid, 2018). Lebih lanjut dapat dipahami bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

Kompetensi personalpersonal yang baik yang berbentuk non fisik maupun psikis sebagai sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan hasil belajar (Muslim, 2019). Hasil usaha ini membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Kompetensi personal guru tidak hanya membantu siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar, tetapi juga melakukan koreksi dan perbaikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa (Yulliyanti, 2021). Lebih lanjut tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui pengaruh kompetensi personal guru bimbingan dan konseling terhadap aktivitasbelajar siswa kelas.

Proses belajar merupakan upaya kegiatan yang paling menonjol dibandingkan dengan upaya kegiatan lainnya. Dengan kata lain bahwa aktivitas belajar adalah inti kegiatan yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu upaya kegiatan belajar yang berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu wajar, ketika dalam aktivitas belajar ada peserta didik yang merasa senang ketika mereka dibimbing guru yang disukai dan sebaliknya (Busthomi, 2020).

Lebih lanjut kompetensi personal guru mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa

Dipublikasikan Oleh : Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember

sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

fo = Frekwensi yang diperoleh.
 fh = Frekwensi yang diharapkan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah 145 Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silo. Sampel peneliti dipilih sebanyak 50 siswa dengan metode random sampling. Pelaksanaan pemilihan sampel dilakukan dengan menerapkan undian. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya, Kadang-kadang dan Tidak.

Rumus di atas digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekwensi yang diperoleh (fo), dengan frekwensi yang diharapkan (fh), atau bisa juga dikatakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi personal guru Bimbingan Konseling (BK) terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Silo. Setelah mengetahui harga chi kwadrat (X²), maka dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi, yaitu:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Analisa Data

Data dianalisa dengan menggunakan analisa statistik Chi Kwadrat (*Chi Square*).

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X² = Chi kwadrat.
 Σ = Sigma.

Keterangan:

KK : Koefisien kontingensi.
 X² : Chi kwadrat.
 N : Jumlah responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Nilai Chi Kuadrat			Hasil Pengujian Hipotesis
	X ²	Kritik	KK	
Minor (X ₁)	17.4	3,841	0.254503 87	Signifikan, ada pengaruh positif yang lemah tapi pasti antara kompetensi personal fisik guru Bimbingan konseling (BK) terhadap aktivitas belajar siswa-siswi kelas VIII SMP NEGERI 2 Silo
Minor (X ₂)	15.62	3,841	0.487890	Signifikan, ada pengaruh positif yang cukup berarti antara kompetensi personal psikis guru Bimbingan konseling (BK) terhadap aktivitas belajar siswa-siswi kelas VIII SMP NEGERI 2 Silo

Dipublikasikan Oleh : Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Islam Jember

Mayor (XY)	25,97	3,841	0.584675 53	Signifikan, ada pengaruh positif yang cukup berarti antara kompetensi personal guru Bimbingan konseling (BK) terhadap aktivitas belajar siswa-siswi kelas VIII SMP NEGERI 2 Silo.
------------	-------	-------	----------------	---

Dari hasil analisis kompetensi personal fisik guru bimbingan konseling dapat diketahui bahwa nilai Chi kuadrat (17.4) berarti lebih besar (>) dari Chi kuadrat kritik (3,841) yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh antara kompetensi personal fisik guru Bimbingan konseling terhadap aktivitas belajar siswa. Selanjutnya hasil analisis kompetensi personal psikis guru Bimbingan Konseling bahwa nilai Chi kuadrat (15.62) berarti lebih besar (>) dari Chi kuadrat kritik (3,841) yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh antara kompetensi personal psikis guru Bimbingan konseling terhadap aktivitas belajar siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Silo. Terakhir hasil analisis kompetensi personal guru bimbingan konseling bahwa nilai Chi kuadrat (25,97) berarti lebih besar (>) dari Chi kuadrat kritik (3,841) yang berarti signifikan, sehingga ada pengaruh antara kompetensi personal guru bimbingan Konseling (BK) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Silo.

Kompetensi personal dari seorang guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri (Robbin, 2007; Wibowo, 2007). Namun kompetensi personal guru bimbingan dan konseling mempengaruhi

proses dan hasil pendidikan yang berkualitas belum mendapatkan perhatian. Maka, tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi hal tersebut.

Hasil penelitian mendukung hipotesis awal bahwa kompetensi personal guru bimbingan dan konseling berkontribusi terhadap terhadap aktivitas belajar siswa meski pun rendah. Secara spesifik, kompetensi personal fisik berpengaruh lemah Sedangkan Kompetensi personal personal dan psikis berpengaruh cukup berarti. Hasil kami juga mendukung penelitian dari Aliyah (2018) kompetensi personal guru dengan kompetensi bertukar pikiran dengan peserta didik sehingga membantu peserta didik meningkatkan kecerdasan.

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan antara lain. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket yang disusun peneliti. angket belum banyak diuji oleh penelitian lain untuk tingkat reliabilitasnya. Selanjutnya analisis yang digunakan pada penelitian ini hanya menunjukkan tingkat hubungan antar variabel tidak menunjukkan kontribusinya. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

PENUTUP

Kompetensi personal atau kepribadian Kompetensi personal ialah

kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Secara spesifik, kompetensi personal fisik berpengaruh lemah Sedangkan

Kompetensi personal personal dan psikis berpengaruh cukup berarti.

REFERENSI

- Abbas, Y. (2013). Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, kompetensi dan kinerja guru. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 61-74.
- Aliyah, N. A. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Busthomi, Y. (2020). Sepuluh Faktor agar Menjadi Guru yang Dicintai oleh Siswanya. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35-54.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96.
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 98-110.
- Hidayat, I. (2020). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) di Sekolah Menengah Pertama. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(2), 52-67.
- Hidayat, R., Sarbini, M., & Maulida, A. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 146-157.
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75.
- Manik, E., & Bustomi, K. (2011). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, Budaya organisasi dan motivasi kerja Terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5(2), 97-107.
- Muslim, R. B. (2019). Pengaruh Insentif, Komitmen Organisasi, dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di PT. Artha Mas Abadi Pati) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Musri, M. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dan Karyawan di SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(1), 25-37.
- Novitasari, T. K. (2009). Pengaruh persepsi guru tentang program sertifikasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Supranoto, H. (2015). Penerapan lesson study dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru SMA Bina Mulya Gadingrejo tahun pelajaran 2015/2016. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(2).

Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 98-109.

Yuliyanti, L. (2021). Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa Melalui

Strategi Kolaborasi Komunitas dengan Pemanfaatan Aplikasi Google Meet untuk Pembelajaran Daring yang Interaktif dan Komunikatif. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(8), 1298-1308.